

Produktivitas Kerja Staf Instalasi Rekam Medis Di RSUD Jeneponto

Muhammad Nurshabri Abdillah

¹Program Studi Administasi Rumah Sakit, Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional

Abstrak

Salah satu parameter untuk menentukan mutu pelayanan kesehatan di Rumah Sakit adalah informasi data rekam medis yang baik dan lengkap. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui apakah karakteristik individu, pengetahuan dan motivasi berhubungan dengan produktivitas kerja di RSUD Jeneponto. Tempat penelitian adalah di RSUD Jeneponto. Populasi penelitian adalah seluruh staff instalasi rekam medis RSUD Jeneponto, dimana jumlah staff adalah 39 orang. Tanggapan responden terhadap produktivitas tergolong dalam kategori cukup baik. Namun disini terlihat ada kesenjangan antara skor aktual dengan harapan yaitu sebesar 36,77 % yang menunjukkan bahwa ada masalah yang menjadikan produktivitas masih belum terlalu sesuai dengan yang diharapkan. Kesimpulan penelitian ini adalah Pengetahuan, motivasi dan pendidikan mempunyai hubungan terhadap produktivitas kerja di instalasi rekam medis RSUD Jeneponto.

Kata Kunci: Produktivitas, Kerja Staf, Instalasi Rekam Medis, RSUD Jeneponto

**Penulis Korespondensi: Muhammad Nurshabri Abdillah*

PENDAHULUAN

Masyarakat menginginkan pelayanan yang cepat, praktis, akurat dan murah. Mereka merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit. Salah satu parameter untuk menentukan mutu pelayanan kesehatan di Rumah Sakit adalah informasi data rekam medis yang baik dan lengkap. Oleh karena itu seorang karyawan yang mempunyai pengetahuan yang baik tentang pekerjaan yang akan dilakukannya akan membuat pekerjaan yang dilakukannya menghasilkan keluaran yang baik sesuai standar yang ada begitu pula sebaliknya, itulah yang dinamakan produktivitas kerja. Sedangkan faktor lain yang mempengaruhi produktivitas seperti disebut diatas adalah motivasi. Berdasarkan uraian diatas, mengenai produktivitas instalasi rekam medis masih

belum sesuai dengan standar pelayanan minimal yang ditetapkan oleh Kemenkes. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui apakah karakteristik individu, pengetahuan dan motivasi berhubungan dengan produktivitas kerja.

METODE

Metode penelitian adalah dengan penelitian kuantitatif dengan metode survey, waktu dan pengumpulan data dengan pendekatan cros sectional dimana pengukuran variable dilakukan satu kali pada satu saat. Tempat penelitian adalah di RSUD Jeneponto. Populasi penelitian adalah seluruh staff instalasi rekam medis RSUD Jeneponto, dimana jumlah staff adalah 39 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Karakteristik individu

Tabel Gambaran Karakteristik Responden Penelitian

No	Karakteristik individu	Frekuensi	Persentasi
1	Umur		
	a. < 38 tahun	1	38%
	b. > 38 tahun	5	62%
2	Jenis kelamin		
	a. Laki-laki	2	53%
	b. Perempuan	1	47%
3	Masa Kerja		
	a. < 9 tahun	2	58%
	b. > 9 tahun	3	42%
4	Status pegawai		
	a. PNS	2	71%
	b. Kontrak	8	29%
5	Pendidikan		
	a. Sarjana (S1)	6	15%
	b. Diploma (D3)	8	20%
	c. SMA	2	60%

d. Lainnya 3 5%

Tabel Hubungan Variabel Pengetahuan Dengan Produktivitas Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pengetahuan	35.6667	11.06758	39
Produktivitas	41.1026	8.22639	39

Correlations			
		Pengalaman	Produktivitas
Pengetahuan	Pearson Correlation	1	.871**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	39	39
Produktivitas	Pearson Correlation	.871**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	39	39

Dapat dilihat dari tabel tersebut bahwa ada hubungan antara Pengetahuan dengan produktivitas, dimana nilai sig < 0,05, nilai sig pengetahuan 0,000 (menggunakan uji person korelasi).

1. Hubungan variabel motivasi dengan produktivitas

Tabel Hubungan Variabel Pengetahuan Dengan Produktivitas

	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi	31.5128	2.86422	39
Produktivitas	41.1026	8.22639	39

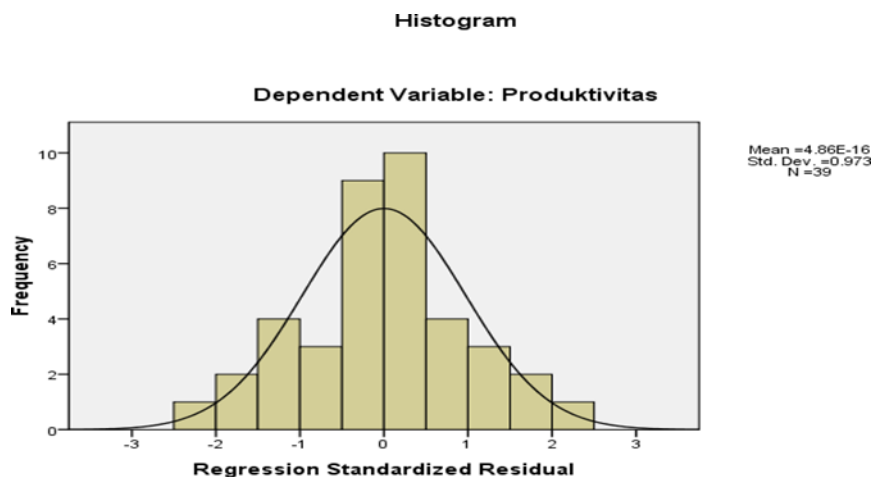
Correlations			
		Motivasi	Produktivitas

Motivasi	Pearson Correlation	1	.186
	Sig. (2-tailed)		.256
	N	39	39
Produktivitas	Pearson Correlation	.186	1
	Sig. (2-tailed)	.256	
	N	39	39

Dapat dilihat dari tabel tersebut bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan produktivitas, dimana nilai sig > 0,05, nilai sig motivasi 0,256 (menggunakan uji person korelasi).

Analisa data

a. Uji asumsi klasik



Dari gambar di atas menunjukkan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov test nilai signifikansi (Asymp.sig) 0,837. Sesuai kriteria diatas jika nilai sigfikansi (Asymp.sig) > 0,005, maka dapat disimpulkan bahwa data distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel ditemukan nilai tolerance untuk kedua variabel bebas adalah > 0,1 dan nilai VIF kedua variabel bebas < 10. Maka disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data.

c. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel ditemukan nilai tolerance untuk kedua variabel bebas adalah > 0,1 dan nilai VIF kedua variabel bebas < 10. Maka disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian , maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik individu yang ada di instalasi rekam medis tersebut terdiri dari usia,dimana usia terbanyak > 38 tahun,jenis kelamin laki- laki lebih banyak dibanding perempuan, dengan masa kerja terbanyak < dari 9 tahun,status pegawai paling banyak adalah PNS ,dan pendidikan sebagian besar adalah SMA.
2. Pengetahuan ,motivasi dan pendidikan mempunyai hubungan terhadap produktivitas kerja di instalasi rekam medis RSUD Jeneponto.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih dan rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada Kepala RSUD Jeneponto yang telah memberikan fasilitas terkait penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Berdasarkan Beban Kerja Unit Kerja Rekam Medis Rumah Sakit Islam Kendal.
- Anto, S., Andi Latif, S., Pannyiwi, R., Ratu, M., & Werdyaningsih, E. (2022). Analisis Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Pelaksanaan Asuhan Keperawatan. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 1(1), 41–46.
<https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.38>
- Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik.2006.
- Husein, Umar. 1999. Metode Penelitian: Aplikasi Dalam Pemasaran. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Imanti, M. (2015).
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor:81/Menkes/Sk/I/2004 Tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Di Tingkat Propinsi, Kabupaten/Kota Serta Rumah Sakit.
- Keputusan Menti Kesehatan Republik Indonesia Nomor 377/Menkes/Sk/III/20 07 tentang Standar Profesi Perekam dan Informasi Kesehatan.
- Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia Revisi Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Direktur Jenderal Pelayanan Medis. 1997.
- Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Gemala R, Hatta. Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan (Jakarta: PERMENKES No.269/MENKES/PER/III/2008).
- Resti Wijayanti, F. E., HB, E., Ratu, M., Arfah, A., Hartati, A., & Werdyaningsih, E.

- (2022). Analisis Faktor Terhadap Pelaksanaan Standar Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Puskesmas. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 1(1), 47–49. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.39>
- Rizkia, E. dan Mulyaningsih, H.D. 2017. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien (studi Pada Pasien Rawat Jalan Peserta Bpjs Kesehatan Di RSUD Al Ihsan Kabupaten Bandung). eProceedings of Management,4(2).
- Srianingsih, S., Wijaya, A., Nasution, T. A., Anto, S., Muhajrin, M., Rauf, N. I., & Yusufik, Y. (2022). Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Kesehatan Lingkungan. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 1(1), 53–56. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.41>
- Sappaile, B.I. 2007. Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 13 (66): Pp. 379-91.
- Silalahi, E. L., Arianti, W. D., & Hasibuan, I. S. (2022). Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar (BHD) di IGD RS Mitra Sehati Medan Tahun 2022. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 1(1), 57–69. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i3.105>
- Resti Wijayanti, F. E., HB, E., Ratu, M., Arfah, A., Hartati, A., & Werdyaningsih, E. (2022). Analisis Faktor Terhadap Pelaksanaan Standar Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Puskesmas. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 1(1), 47–49. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.39>
- Wahidah, W. (2020). Pengaruh Terapi Lingkungan Terhadap Tingkat Ketergantungan pada Lansia Depresi di BSLU Meci Angi Bima. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 1(2), 107–115. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i2.124>